

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Ilmiah**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pada proses pengambilan data peneliti menggunakan instrument *checklist* observasi ketepatan kode diagnosis kasus persalinan. Untuk validasi data peneliti melakukan dan triangulasi data dengan pakar *coding* dan triangulasi sumber dengan kepala instalasi rekam medis.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Penelitian ini dilakukan di ruang *coding* RSUD Queen Latifa yang beralamatkan Jl. Ringroad Barat No.118, Mlangi, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27 Mei 2022 dan 2 Juni 2022 untuk pengambilan data sekunder. Serta wawancara dilakukan pada tanggal 14 Juni 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh rekam medis rawat inap kasus persalinan tahun 2021 di RSUD Queen Latifa Sleman.

##### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini rekam medis rawat inap dengan kasus persalinan pada triwulan IV tahun 2021, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel terbagi menjadi kriteria *inklusi* dan *eksklusi* yaitu:

###### a. Inklusi

Rekam medis rawat inap kasus persalinan triwulan IV tahun 2021.

###### b. Eksklusi

Rekam medis rawat inap kasus persalinan triwulan I-III tahun 2021.

Sampel yang digunakan berjumlah 71 rekam medis kasus persalihan triwulan IV tahun 2021 di RSUD Queen Latifa Sleman.

#### D. Variabel

Variable pada penelitian ini adalah ketepatan kode diagnosis kasus persalihan berdasarkan kaidah *coding* di RSUD Queen Latifa Sleman Triwulan IV tahun 2021. Variable pada penelitian ini diukur menggunakan *checklist* observasi dengan mengukur ketepatan kode diagnosis.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sesuai table berikut:

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Ketepatan kode diagnosis	Ketepatan adalah kesesuaian pemberian kode diagnosis mengacu pada kaidah WHO Ketepatan ini terbagi menjadi 5 kategori: 0 = Kosong/Tidak Terisi 1 = Tepat sampai karakter ke-1 2 = Tepat sampai karakter ke-2 3 = Tepat sampai karakter ke-3 4 = Tepat sampai karakter ke-4	<i>Checklist</i>	1. Tepat 2. Tidak tepat	Kategorikal
2	Kodifikasi Kasus Persalihan	Kodefikasi kasus persalihan adalah pengelompokan kode diagnosis berdasarkan sistem persalihan sesuai kaidah WHO. Kategori kode kasus persalihan:	<i>Checklist</i>	1. Ada 2. Tidak ada	Kategorikal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
		A = <i>Maternal of Care</i> (O00-O75) B = <i>Method of Delivery</i> (O80-O84) C = <i>Outcome of delivery</i> (Z37.0-Z37.9)			

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

##### a. Alat tulis

Digunakan untuk mencatat hasil observasi.

##### b. *Checklist* Observasi Ketepatan Pengodean

Digunakan untuk mengecek ketepatan kode diagnosis kasus persalinan.

##### c. *ICD-10*

Digunakan sebagai pedoman untuk mencocokkan ketepatan kode diagnosis yang dituliskan petugas *coder* pada rekam medis.

##### d. Pedoman wawancara

Berisi daftar pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada petugas *coder*.

#### 2. Metode

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah observasi untuk mengukur ketepatan kode diagnosis pada data sekunder berupa rekam medis kasus persalinan. Serta melakukan wawancara untuk mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis kasus persalinan di RSUD Queen Latifa dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan ditujukan untuk petugas *coder*.

### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

#### 1. Pengolahan data

Pada penelitian ini peneliti mengolah data yang diperoleh dari data sekunder yaitu rekam medis kasus persalinan menggunakan *checklist* observasi dengan mengukur ketepatan. Data hasil *checklist* observasi diolah menggunakan *Microsoft excel*.

#### 2. Analisis Data

Hasil rekapitulasi dilakukan analisis secara deskriptif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabulasi dan dijelaskan menggunakan narasi deskriptif.

### **H. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan peneliti setelah mendapatkan *ethical clearance* dari LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan setelah mendapatkan izin penelitian dari RSUD Queen Latifa Sleman. Pengambilan data dilakukan dengan proses menjaga kerahasiaan dan mementingkan prinsip etika sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia bersifat sukarela dan tanpa ada unsur paksaan atau tekanan
2. Memenuhi aspek keadilan
3. Penelitian harus bermanfaat dan tidak merugikan.

### **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

#### 1. Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari konsultasi dengan pembimbing terkait judul, isi proposal, serta instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Setelah disetujui pembimbing, peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan ke LPPM lalu melakukan studi pendahuluan di RSUD Queen Latifa. Kemudian melakukan ujian proposal lalu melakukan revisi. Setelah proposal disetujui pembimbing dan penguji, peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian.

## 2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2022. Tahap pertama melakukan observasi menggunakan instrument *checklist* observasi ketepatan kode diagnosis. Tahap kedua melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara kepada petugas *coder* untuk mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis kasus persalinan di RSUD Queen Latifa. Kemudian validasi data dengan melakukan triangulasi data dan triangulasi sumber.

## 3. Penyusunan Laporan

Menyusun laporan hasil observasi dari data yang diperoleh. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi dan dijelaskan menggunakan narasi deskriptif. Setelah hasil dijabarkan dalam pembahasan, kemudian disimpulkan serta memberikan saran yang sesuai.